

HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK DI WILAYAH KERJA KELURAHAN KELAYAN TIMUR

Agustina Andhita*¹, Mohdari², RR. Dwi Sogi Sri R.³,

¹Mahasiswa Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Dosen, STIENAS Banjarmasin

³Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telpon 08971832002, E-mail:
agustina_andhita@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data RISKESDAS (2010) Indonesia termasuk negara dengan presentase pernikahan usia muda tertinggi di dunia (rangking 37), tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja. Provinsi dengan presentase perkawinan dini (<15 thn) tertinggi di Indonesia adalah Kalimantan Selatan. Data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Selatan pada tahun 2013 didapatkan pernikahan dini (<20 thn) tertinggi terjadi di Kelurahan Kelayan Timur. Sering tidak disadari oleh sebagian kalangan dari dampak pernikahan muda adalah bagaimana mendidik anak dengan pola asuh yang tepat dan benar,

Tujuan: Mengetahui hubungan pernikahan dini dengan pola asuh orang tua terhadap anak

Metode: survei analitik dengan pendekatan *case control*. populasi penelitian ini semua pasangan suami istri yang melakukan pernikahan usia dini pada tahun 2013. Jumlah sampel 56 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis dengan *chi square* ($p=0,05$).

Hasil: Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0.008$ dengan $\alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan bermakna antara pernikahan dini dengan pola asuh orang tua terhadap anak. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0.008$ dengan $\alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan bermakna antara pernikahan dini dengan pola asuh orang tua terhadap anak.

Kesimpulan: Ada hubungan yang bermakna antara Pernikahan Dini dengan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak

Kata Kunci : Pernikahan dini, Pola Asuh

RELATIONS PARENTING EARLY MARRIAGE PARENTS OF CHILDREN IN WORK AREA VILLAGE EAST KELAYAN

Agustina Andhita*¹, Mohdari², RR. Dwi Sogi Sri R³,

¹Diploma IV Midwefery Teacher's Programe, Sari Mulia School Of Nursing and Health Sciences

²Dosen, STIENAS Banjarmasin

³Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Correspondence Author. Phone 08971832002, E-mail: agustina_andhita@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: Accoding to the data RISKESDAS (2010) Indonesia is among countries with the highest percentage of early age marriage in the world (rank 37), the second highest in ASEAN after Cambodia. Province with the marriage percentage of early (<15 yeas) Indonesia is the highest in South Kalimantan. Data from the Office of Religious Affairs District Of South Banjarmasin in 2013 obtained early marriage (<20 year) was highest in the village of East Kelayan. Often not recognized by some of the impact of young marriages is how to educate children with appropriate parenting and true.

Objective: To determine the relationship of early marriage with parenting parents against children.

Methods: The analytic survey with case control approach. The study population of all couples who perform early marriage in 2013. The number of samples of 56 people. The sampling technique using total sampling technique. Collecting data using questionnaires. By chi square analysis ($p = 0.05$).

Results: From the results of statistical calculations using chi-square test p-value =0.008 with $\alpha = 0.05$, $p > \alpha$, so that H_0 is rejected, meaning that there is a significant reationship between early marriage with parenting parents against children.

Conclusion: There is significant correlation between the Early Marriage Parenting Parents Againts Children.

Keywords : Early Marriage, Parenting